

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Study Manajemen Keuangan*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : INDAH PERMATASARI  
NPM : 180516083  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6622-4567 Medan 20134

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Pada Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sebangunnya yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2022, pukul 13.30 WIB bertempat di ruang sidang, setelah mendengar, melihat, memperdengarkan dan sebagainya:

**DEMITUKAN**

Nama : **INDAH PERMATA BARI**  
N P M : **1909160083**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD ARIF, SE., M.Si)

**PEMBIMBING**

(DODY FIRMAN, SE., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

(H. JANURI, SE., MM., M.Si.)



**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

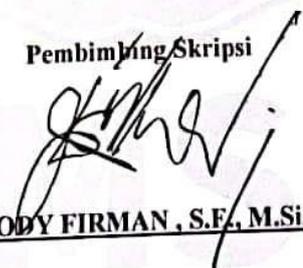
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : INDAH PERMATA SARI  
N P M : 1805160083  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

  
DODY FIRMAN, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : INDAH PERMATA SARI  
N.P.M : 1805160083  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Dody Firman S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	- Pembacaan Matriks Keg. Peneliti	07/10-22	/
Bab 4	- Pelajari kembali panduan penulisan skripsi - artikel manajemen sub judul - perhatikan pola penulisan	07/10 2022	/
Bab 5	- Kuisin perlu agar memiliki keseksitan dg R. Maenab & H. P. H. S.	14/10 22	/
Daftar Pustaka	- Skripsi dosen internal	07/10 22	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang an. Bijan	07/10 2022	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, 2022

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

Dody Firman S.E., M.Si

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : *Indah Permata Sari*  
NPM : *1805160083*  
Konsentrasi : *Keuangan*  
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*  
Perguruan Tinggi : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, *Juli*.....2022  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Indah Permatasari**

Program Studi Manajemen

E-mail: [indaapermataa4@gmail.com](mailto:indaapermataa4@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham dan pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 yang berjumlah 16 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan teknik analisis data menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 2,101 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai t-hitung untuk *Earning Per Share* diperoleh hasil sebesar 6,779 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674, hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai F-hitung sebesar 47,022 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 3,17, hasil tersebut menunjukkan bahwa variable *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY AND EARNING PER SHARE FOR STOCK PRICES ON THE SUB SECTOR AND FOOD SUBSIDIARIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Indah Permatasari**

Management of Study Program

E-mail : IndaApermaA44@gmail.com

The purpose of this study is to analyze the effect of return on equity and earning per share in partial stock and the effect of return on equity and earnings per simultaneous share of stock prices. In this study using the association type of the study with the population in this study is the financial data of the food and beverage company which is listed on the Indonesia Stock Exchange of 2016 - 2020 which amounts to 16 companies and samples in this study as many as 11 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2020. Data collection techniques using documentation studies in the form of financial and financial recognition of the Company's Indonesia listed and data analysis technique using SPSS 22.0 for Windows.

The results showed that the value of t-count for the return on the equity variable obtained results of 2.101 and the value was greater than the value of T-Table 1.674 and the t-count value for earning per share obtained result of 6.779 and the value was greater than the value of T-Table 1.674, it shows that the return on equity and earning per share has a positive and significant effect on stock prices. Based on the results of the study obtained the results of F-Calculate value of 47,022 with a level of significance of 0.000 while the F-table value in ALPHA 5% is 3.17, the results show that variable return on equity and earning per share affects (simultaneous) on stock prices.

*Keywords: Return On Equity, Earning Per Share and Stock Price*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmatnya serta memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan keberkahan, kesehatan, dan keselamatan dimanapun kita semua berada, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar- besarnya kepada :

1. Kedua orangtua, Papa Yen Suarman dan Mama Sri Habsah yang telah memberikan banyak kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus untuk penulis Sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan magang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc Prof. Dr. Jufrizen., S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
8. Bapak Dody Firman S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman – teman saya Saraswati, Vera Dwi Sartika dan Fahrul Rhazi Siregar yang selalu menemani selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini belum terlalu sempurna dan masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun.

**Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Medan, Juli 2022

Penulis

**INDAH PERMATASARI  
NPM 1805160083**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	13
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan masalah.....	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Harga Saham .....	15
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham .....	15
2.1.1.2. Manfaat Harga Saham.....	17
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
2.1.2. Return On Equity .....	21
2.1.2.1. Pengertian Return On Equity .....	21
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Return On Equity .....	22
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity .....	23
2.1.2.4. Skala Pengukuran Return On Equity .....	24
2.1.3. Earning Per Share .....	25
2.1.3.1. Pengertian Earning Per Share.....	25
2.1.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Earning Per Share .....	26
2.1.3.3. Skala Pengukuran Earning Per Share.....	27

2.2.	Kerangka Konseptual.....	27
2.3.	Hipotesis.....	30

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian.....	32
3.2.	Operasional Variabel.....	32
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.4.	Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1.	Populasi.....	35
3.4.2.	Sampel.....	36
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.	Teknik Analisa Data.....	37
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.3.	Pengujian Hipotesis.....	40
3.6.4.	Koefisien Determinan.....	42

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	44
4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.1.	Uji Normalitas.....	49
4.1.2.	Uji Multikolinieritas.....	51
4.1.3.	Uji Heterokedastisitas.....	52
4.1.4.	Uji Autokorelasi.....	53
4.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.4.	Uji Hipotesis.....	55
4.4.1.	Uji – t (Parsial).....	55
4.4.2.	Uji – F (Simultan).....	56
4.5.	Koefisien Determinasi.....	57
4.6.	Pembahasan.....	58

## **BAB 5 PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	63
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2016 – 2020....	3
Tabel 1.2. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman 2016 – 2020....	6
Tabel 1.3. Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman 2016 – 2020 .....	8
Tabel 1.4. Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman 2016 – 2020 .....	10
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2. Populasi Penelitian .....	34
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.2. Uji Kolmogorov Smirnov .....	50
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) .....	55
Tabel 4.7. Uji Simultan (Uji-F) .....	56
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2016-2020...	3
Gambar 1.2. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman 2016-2020...	6
Gambar 1.3. Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman 2016-2020 ....	8
Gambar 1.4. Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman 2016-2020 ....	10
Gambar 2.1. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham.....	27
Gambar 2.2. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham .....	28
Gambar 2.3. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham.....	29
Gambar 3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ha .....	39
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji-F .....	40
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Histogram.....	49
Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	52

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar saham merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan saham dan penawaran umum perusahaan *go public*. Perusahaan yang telah *go public* dapat menjualbelikan saham perusahaannya secara luas di pasar saham. Harga saham ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara pemilik saham dan orang yang ingin membeli saham tersebut. Biasanya permintaan saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan baik buruknya kinerja suatu perusahaan seperti laba, utang maupun dividen yang diberikan kepada para pemegang saham, kemudian faktor eksternal yaitu hal-hal di luar kemampuan dari manajemen perusahaan, seperti adanya gejolak politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposito dan lain-lain.

Saham merupakan tanda penyertaan modal sepihak (badan usaha) atau seorang dalam sebuah perusahaan, dengan pemberian modal tersebut, maka pihak yang bersangkutan memiliki hak atas pendapatan atas perusahaan. Fahmi (2012 Hal 81) menjelaskan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Perusahaan tentu akan berupaya untuk meningkatkan nilai sahamnya, hal ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai pemegang saham yang akan didapat di masa depan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Harga saham merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan

oleh investor dalam melakukan investasi. Investor tentu mengharapkan peningkatan nilai dari saham yang dimilikinya. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas suatu perusahaan sehingga seringkali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Jogiyanto (2016 Hal 167) menyatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

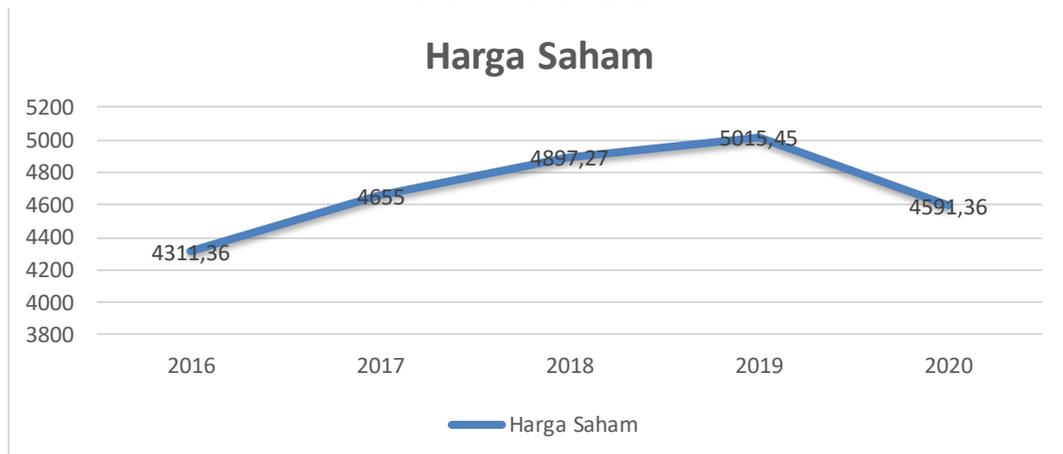
Harga saham merupakan nilai sekarang yang di dapat pada penghasilan, kemudian diterima pemodal atau investor untuk masa depan. Harga saham juga digunakan untuk menggambarkan prestasi suatu perusahaan tersebut dengan kinerja perusahaan. Harga saham menunjukkan kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja dan kondisi yang baik akan menarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Arifin (2011 Hal 114) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kondisi emiten atau perusahaan. Berikut ini disajikan data Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
CEKA	1290	1375	1610	1610	1785	1534
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	5258
ICBP	8900	10450	11150	11150	9575	10245
INDF	7625	7450	7925	7925	6850	7555
MLBI	13675	16000	15500	15500	9700	14075
ROTI	1275	1200	1300	1300	1360	1287
SKLT	1100	1500	1610	1610	1565	1477
ULTJ	1295	1350	1680	1680	1600	1521
MYOR	2020	2620	2050	2050	2710	2290
ADES	885	920	1045	1045	1460	1071
STTP	4360	3750	4500	4500	9500	5322
Rata-Rata	4311,36	4655,00	4897,27	5015,45	4591,36	4694,09

*Sumber : www.idx.co.id*

**Gambar 1.1.**  
**Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**



*Sumber : www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel dan gambar tentang harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 dapat dilihat bahwa harga saham pada awalnya sejak tahun 2016, harga rata-rata saham perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan hingga

(2019), namun kembali mengalami penurunan di tahun 2020. Setelah mengalami peningkatan, harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman menurun di tahun 2020. Penurunan harga saham ini sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu penurunan kinerja perusahaan di tahun terakhir yang disebabkan pula oleh kondisi pasar yang tidak stabil karena efek pandemi yang melanda Indonesia. Penurunan harga saham ini tentu memberi gambaran tentang kondisi suatu perusahaan. Penurunan ini menunjukkan bahwa supply dan demand tidak berjalan dengan baik. Perusahaan makanan dan minuman tentu membutuhkan harga saham yang stabil agar menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Harga saham menunjukkan nilai dari suatu perusahaan, harga saham merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang investor saat akan melakukan investasi di suatu perusahaan. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan pendapatan dari para pemegang saham. Harga saham dapat meningkat atau menurun dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memberi gambaran

kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tempat berinvestasi yang tepat. Peningkatan permintaan investor terhadap saham suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula.

Harga saham dari suatu perusahaan tentu dipengaruhi oleh baik tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. Salah satu ukuran untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu laba atau keuntungan suatu perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk memproyeksikan kinerja perusahaan yaitu *Return On Equity*. *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran penting bagi calon investor baru karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan uang yang di investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan. Profitabilitas memberi gambaran pada kondisi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi tentu sangat menarik bagi investor dan hal ini mempunyai arti penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas dalam hal ini return on equity terjadi terhadap harga saham yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Hanafi dan Halim (2016 Hal 132) menjelaskan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur

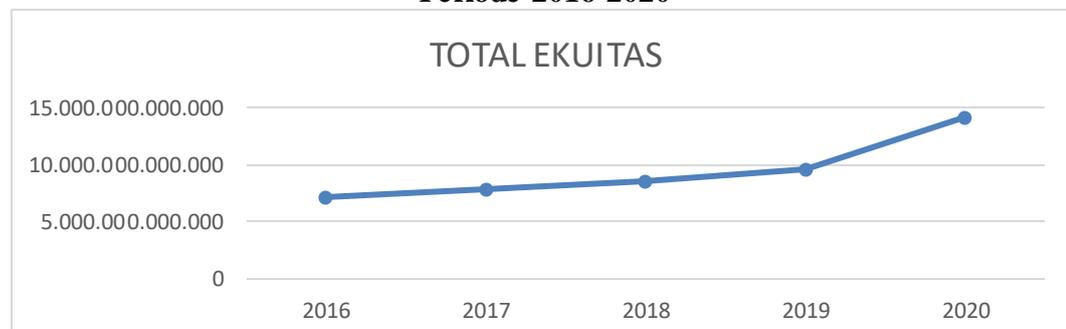
seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam semua modal. Return on equity diukura dari nilai total ekuitas dan laba bersih pada perusahaan. Berikut disajikan data total ekuitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.2**  
**Total Ekuitas Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**

Kode	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
CEKA	887.920.113.728	903.044.187.067	976.647.575.842	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864	1.031.924.313.667
DLTA	1.012.374.000.000	1.144.645.000.000	1.284.164.000.000	1.213.563.332.000	1.019.899.000.000	1.134.929.066.400
ICBP	18.500.823.000.000	20.324.330.000.000	22.707.150.000.000	26.671.104.000.000	50.318.053.000.000	27.704.292.000.000
INDF	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000	49.916.800.000.000	54.202.488.000.000	79.138.000.000.000	54.791.087.000.000
MLBI	820.640.000.000	1.064.905.000.000	1.167.536.000.000	1.146.007.000.000	1.433.406.000.000	1.126.498.800.000
ROTI	1.442.751.772.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	3.228.000.000.000	2.700.071.197.333
SKLT	296.151.295.872	307.569.774.228	339.236.007.000	380.000.000.000	407.000.000.000	345.991.415.420
ULTJ	3.489.233.000.000	4.208.755.000.000	4.774.956.000.000	5.655.169.000.000	4.781.737.000.000	4.581.970.000.000
MYOR	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	8.542.544.481.694	9.911.940.000.000	11.271.468.000.000	8.669.110.966.966
ADES	384.388.000.000	423.011.000.000	481.914.000.000	567.937.000.000	700.508.000.000	511.551.600.000
STTP	1.168.512.000.000	1.384.772.000.000	1.646.387.946.952	2.148.007.007.980	2.673.298.000.000	1.804.195.390.986
Rata-Rata	7.109.952.015.336	7.881.109.822.072	8.614.021.557.418	9.647.282.492.356	14.202.916.726.806	9.491.056.522.797

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2**  
**Total Ekuitas Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai total ekuitas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari total ekuitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020 yakni sebesar 9,4 Milyar Rupiah. Nilai total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, nilai rata – rata ekuitas pada tahun 2016 yakni sebesar 7,1 Milyar Rupiah dan meningkat menjadi 7,8 Milyar Rupiah di tahun 2017, kemudian di tahun 2018 nilai total ekuitas kembali meningkat menjadi 8,6 Milyar Rupiah. Nilai total ekuitas kembali meningkat di tahun 2019 dan 2020 menjadi 9,6 Milyar Rupiah dan 14,2 Milyar Rupiah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hak pemiliki perusahaan mengalami peningkatan setelah dikurangi jumlah kewajibannya.

Peningkatan total ekuitas salah satunya dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), peningkatan total ekuitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar sekitar 30 Trilyun Rupiah. Peningkatan ekuitas akan mengakibatkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengembangan dan meningkatkan operasional perusahaan, hal ini tentu saja akan berakibat pada peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat ditawarkan kepada konsumen. Selanjutnya disajikan data laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.3**  
**Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**

Kode	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
CEKA	249.697.013.626	107.420.886.839	92.649.656.775	215.459.200.242	181.812.593.992	169.407.870.295
DLTA	254.509.268.000	279.772.635.000	338.129.985.000	317.815.177.000	123.466.000.000	262.738.613.000
ICBP	3.600.351.000.000	3.543.173.000.000	4.658.781.000.000	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	4.916.181.600.000
INDF	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000	8.752.100.000.000	6.005.729.800.000
MLEI	982.129.000.000	1.322.067.000.000	1.224.807.000.000	1.206.059.000.000	285.617.000.000	1.004.135.800.000
ROTI	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420	169.000.000.000	189.566.276.751
SKLT	20.646.121.074	22.970.715.348	31.954.131.252	45.000.000.000	43.000.000.000	32.714.193.535
ULTJ	709.826.000.000	711.681.000.000	701.607.000.000	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	853.729.000.000
MYOR	1.354.950.312.035	1.594.441.049.254	1.716.355.870.266	1.999.303.000.000	2.060.632.000.000	1.745.136.446.311
ADES	55.951.000.000	38.242.000.000	52.958.000.000	83.885.000.000	135.789.000.000	73.365.000.000
STTP	174.472.320.062	216.365.799.343	255.195.841.882	482.621.766.979	628.563.000.000	351.443.745.653
Rata-Rata	1.177.201.400.330	1.192.414.646.084	1.287.405.538.322	1.535.025.881.967	1.900.747.235.817	1.418.558.940.504

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.3**  
**Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel dan gambar diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2020 yakni sebesar 1,48 Milyar Rupiah. Nilai rata – rata laba bersih cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, nilai rata – rata laba bersih pada tahun 2016 sebesar 1,17 Milyar Rupiah meningkat menjadi 1,19 Milyar Rupiah, tahun 2018 nilai rata – rata laba bersih meningkat menjadi 1,28 selanjutnya pada tahun 2019 dan 2020 nilai rata – rata laba bersih kembali meningkat menjadi 1,5 Milyar Rupiah dan 1,9 Milyar Rupiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memaksimalkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki persaingan yang ketat sehingga perusahaan harus mampu menciptakan laba yang signifikan untuk menarik investor. Idealnya suatu perusahaan memiliki nilai laba bersih yang tinggi sehingga dapat mendorong peningkatan *Return On Equity* guna memberikan gambaran yang positif bagi investor.

Peningkatan nilai *Return On Equity* (ROE) sebagai hasil pengembalian modal kepada investor tentu memberi pengaruh pada minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan nilai *Return On Equity* salah satunya disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang diperoleh mayoritas perusahaan makanan dan minuman dan ekuitas atau modal yang dimiliki mengalami peningkatan. *Return On Equity* merupakan hal yang sangat menarik bagi pemegang saham suatu perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Kasmir (2014 Hal 44) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalikan yang lebih besar pada pemegang saham. Apabila perusahaan dapat menghasilkan *Return On Equity* tinggi, maka investor menganggap bahwa perusahaan telah menggunakan

modalnya dengan seefisien dan seefektif mungkin, berarti akan memberikan jaminan pada investor untuk memperoleh laba yang diharapkan, hal ini tentu menarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Selanjutnya rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS). Rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan yang diterima oleh pemilik saham dari setiap per lembar saham yang dimilikinya. EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Tandililin (2010 Hal 164) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lebar saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.4**  
***Earning Per Share* Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**

<b>Kode</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
CEKA	420	181	156	362	306	285
DLTA	318	349	422	397	154	328
ICBP	309	326	392	432	636	419
INDF	600	586	565	672	997	684
MLBI	466	627	581	572	136	476,4
ROTI	55	27	25	47	33	37,4
SKLT	30	33	46	65	62	47,2
ULTJ	61	62	61	90	107	76,2
MYOR	61	71	77	89	92	78
ADES	95	65	90	142	230	124,4
STTP	133	165	195	368	480	268,2
Rata-Rata	231,64	226,55	237,27	294,18	293,91	256,71

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**Gambar 1.4**  
***Earning Per Share* Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2016-2020**



Berdasarkan dari tabel dan gambar diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata dari *Earning Per Share* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, awalnya stabil dan meningkat di tahun 2019 dan menurun secara landai pada tahun 2020. Fluktuasi nilai *earning per share* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan makanan dan minuman dalam meningkatkan laba dari tiap lembar saham perusahaan. *Earning per share* yang menurun di tahun 2020, membuat investor akan berpikir ulang untuk membeli saham dari perusahaan tersebut. Keuntungan dari tiap lembar saham merupakan hal yang diinginkan oleh pemegang saham. Perusahaan makanan dan minuman memandang bahwa *earning per share* sebagai daya tarik perusahaan untuk menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki nilai *earning per share* yang tinggi tentu sangat menarik di mata investor.

*Earning Per Share* merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS

meningkat maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaiknya. Naik turunnya nilai *Earning Per Share* salah satunya disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh mayoritas perusahaan makanan dan minuman. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang mengalami penurunan nilai *Earning Per Share* yang cukup signifikan dibanding perusahaan lainnya. Laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan sekitar 700 Milyar Rupiah dan jumlah lembar saham yang beredar tetap dalam 5 tahun terakhir. Darmadji dan Fakhruddin (2012 Hal 195) mengemukakan semakin tinggi nilai *Earning Per Share* memberi gambaran bahwa semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat begitu pula sebaliknya.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor bisnis yang mengorganisasikan berbagai sumber daya, tujuannya yaitu memproduksi barang konsumsi berupa makanan dan minuman yang akan dipasarkan pada konsumennya. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai dari perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai unit analisis karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Industri makanan dan minuman merupakan sektor perusahaan yang sangat mempengaruhi kebutuhan manusia karena merupakan perusahaan yang memproduksi bahan pangan dan minuman, sektor ini berkembang dengan pesat di Indonesia dan mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Perkembangan industri

makanan dan minuman tidak terlepas dari banyaknya masyarakat Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap produk - produk makanan dan minuman pun juga ikut meningkat. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan harga saham sejak 2019 hingga 2020 disebabkan oleh kondisi ekonomu yang sedang menurun efek dari pandemic covid yang menyebabkan hambatan dalam kegiatan ekonomi.
2. Peningkatan total ekuitas yang dialami oleh mayoritas perusahaan makanan dan minuman tidak memberi dampak pada peningkatan pada *Earning Per Share*, hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman belum mampu untuk memberikan keuntungan bersih yang maksimal kepada pemegang saham.
3. Peningkatan laba bersih pada mayoritas perusahaan makanan dan minuman, peningkatan ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman belum mampu untuk memaksimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.
4. Terjadinya Fluktuasi *Earning Per Share* pada perusahaan makanan dan minuman disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan

makanan dan minuman, penurunan ini memberi dampak pada keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih terfokus dalam pembahasannya. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas tentang *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pengelolaan profitabilitas yang lebih baik dan bagi manajemen perusahaan untuk dijadikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi perencanaan operasional perusahaan.
3. Bagi peneliti lainnya, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. (Hadi, 2015 Hal 117) menjelaskan bahwa saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut (Fahmi, 2012 Hal 81) menyatakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. (Fahmi, 2012 Hal 83) menyatakan bahwa saham yang berasal dari perusahaan lain, yang dibeli oleh pihak manajemen perusahaan dan selanjutnya sewaktu bisa di jual kembali jika membutuhkan dana.

Menurut (Tandelilin, 2010 Hal 341) menjelaskan bahwa harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global. Saham dapat didefinisikan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun intitusi dalam suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011 Hal 69). Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Harga saham terdapat dipasar modal dan ditentukan dari beberapa faktor, yaitu laba per lembar saham, rasio laba, terhadap harga per lembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur melalui tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Sartono, 2015 Hal 86). Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012 Hal 102) mendefinisikan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Berdasarkan pemaparan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh

permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

#### **2.1.1.2. Manfaat Harga Saham**

Menurut (Irham dan Lavianti, 2009 Hal 56) menjelaskan manfaat saham bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) pada dasarnya, ada manfaat keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:

##### **1. Dividen**

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RSUP. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama. Yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

##### **2. *Capital Gain***

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

### 2.1.1.3. Faktor-faktor Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Arifin, 2011 Hal 114) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fundamental Emiten, faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio. Kinerja perusahaan salah satunya diukur dari profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu ROE dan EPS.
2. Hukum permintaan dan penawaran, faktor hukum permintaan dan penawaran berada diurutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.
3. Tingkat suku bunga, adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil risikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan dibank. Penjualan saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

4. Valuta asing, mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.
5. Dana asing dibursa, mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.
6. Indeks harga saham, kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.
7. *News* dan *rumors*, seluruh berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar reshuffle kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

Harga saham yang diperdagangkan tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan harga saham naik ataupun turun. Menurut (Fahmi dan Laviantin, 2009 Hal 45) menyatakan bahwa faktor dan kondisi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami naik dan turun, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di domestik maupun di luar negeri.

2. Pengantian direksi secara tiba-tiba.

Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.

3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktu.

4. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

## **2.1.2. Return On Equity (ROE)**

### **2.1.2.1. Pengertian Return On Equity**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah ROE. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan dari investasi yang ditanamkan pemegang saham. ROE sering disebut *rate of return on net worth*, yaitu

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE kadangkala disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

*Return On Equity* (ROE) sebagai hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modalsendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012 Hal 204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan *Return On Equity* merupakan tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas (Riyanto, 2011 Hal 335). *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi and Abdul Halim, 2016 Hal 132). Menurut Brigham and Houston, (2015 Hal 173) mengatakan bahwa:

*“Ultimately, the most important, or bottom line accounting ratio is the ratio of net income to common equity, which measures the return on common equity (ROE). Stockholders invest to get a return on their money, and this ratio tells how well they are doing in an accounting sense.”*

Rasio keuangan yang paling penting adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, yang disebut dengan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). Pemegang saham berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan atas dana yang diinvestasikannya dan rasio ROE mengindikasikan seberapa baik perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham secara akuntansi. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham dan

sebaliknya. Selain itu dalam Tandelilin menyatakan bahwa *Return On Equity* yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2010 Hal 240).

Menurut Sudana (2015 Hal 22) menjelaskan bahwa ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui ROE (Sutrisno, 2012 Hal 223) Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kembalikan atau income yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap modal yang diberikan oleh pemilik. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor (Munawir, 2012 Hal 24). Salah satu indikator kinerja perusahaan yang perlu dicermati oleh investor sebelum berinvestasi pada saham adalah dengan memperhatikan rasio *ROE*.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity***

Profitabilitas memiliki manfaat dan tujuan berupa sebagai cara untuk menghitung laba diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini akan menunjukkan hasil akhir dan beberapa kebijaksanaan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Menurut Hery (2017:192) menjelaskan tujuan dan manfaat

dari profitabilitas, yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan total ekuitas.
5. Mengukur margin laba kotor, laba operasional, dan laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2014) *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Tujuan profitabilitas diantaranya :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri

*Return On Equity* juga memiliki tujuan dan manfaat untuk mengukur bagaimana tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan ditunjukkan dari keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity***

Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu (Tandelilin, 2010 Hal 372):

1. Margin Laba Bersih / Profit Margin

Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah

penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

3. Rasio Hutang / Debt Ratio

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE), yaitu (Brigham & Houston, 2015 Hal 174):

1. Laba bersih

Laba bersih atau net income merupakan faktor yang paling umum digunakan untuk alat ukur kinerja atau sebagai landasan ukuran yang lain misalkan ROE.

2. Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah modal yang dapat menggambarkan hak pemilik atas aset dari perusahaan.

**2.1.2.4. Skala Pengukuran *Return On Equity***

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Julita, 2018). Rumus

yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Hery, 2016 Hal 195)

Rumus yang digunakan untuk menghitung Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016 Hal 204)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **2.1.3. Earning Per Share (EPS)**

#### **2.1.3.1. Pengertian Earning Per Share**

EPS atau laba per saham adalah total laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dari masing-masing perusahaan. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap unit saham selama periode tertentu. EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* dikenal sebagai laba per lembar saham. EPS merupakan perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut Fahmi (2013:96) menyatakan bahwa bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Kasmir (2016 Hal 206) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) yaitu rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Darmadji (2012:154) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Tandililin (2010:164) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih perusahaan atau *Earning Per Share* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembaran saham yang sudah diedarkan.

### **2.1.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Per Share***

Perusahaan tentu mengharapkan laba dari setiap kegiatan usaha yang dilakukannya. Peningkatan laba dipandang sebagai faktor yang membuat suatu perusahaan tumbuh dan berkembang. Total laba yang diperoleh berkaitan dengan rasio *Earning Per Share* dari suatu perusahaan. Terdapat banyak sekali faktor yang menyebabkan nilai *Earning Per Share* suatu perusahaan menjadi meningkat. Menurut Brigham (2009:23) menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

1. Faktor penyebab kenaikan *Earning Per Share* (EPS) :
  - a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
  - b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
  - c. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
  - d. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
  - e. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

2. Penurunan Earning Per Share (EPS) dapat disebabkan karena :
  - a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik
  - b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
  - c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
  - d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
  - e. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase kenaikan laba bersih.

### 2.1.3.3. Skala Pengukuran *Earning Per Share*

*Earning per share* pada tiap perusahaan pun nilainya tidak selalu sama, tergantung dari waktu diterbitkannya saham tersebut. Rata-rata saham yang beredar bisa disederhanakan dengan cara menambahkan jumlah saham yang beredar pada awal dan juga akhir tahun. Menurut Kasmir (2016 Hal 206) menyatakan bahwa “EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja mengembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

Berikut rumus dalam menghitung EPS menurut Kasmir (2016 Hal 206), yaitu :

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

## 2.2. Kerangka Konseptual

### 2.2.1. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas merupakan hal yang penting bagi investor karena rasio tersebut akan membantu dalam pengambilan keputusan bagi investor apakah akan melanjutkan berinvestasi atau tidak. Harga saham dapat meningkat atau menurun dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang proyeksikan melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE perusahaan, maka perusahaan mampu menggunakan aset untuk memperoleh laba. Untuk itu semakin meningkatnya ROE, maka profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat.

Hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif. Jika, perusahaan memiliki ROE yang tinggi maka deviden yang diberikan perusahaan tersebut akan tinggi. Dapat dikatakan, perusahaan ini mengelola equity dengan efektif dan efisien. Sehingga para investor akan percaya untuk dikemudian harinya perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. Hal tersebut membuat investor menjadi tertarik dalam membeli saham dan berdampak terhadap harga saham yang semakin meningkat. Hal tersebut senada dengan hasil dari Novenia (2018) Sari, Jufrizen & Al-Attas (2019) Firman (2019) Jufrizen & Sari (2019) dan Siregar, Rambe & Simatupang (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Return on equity yang tinggi memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuaitas yang dimilikinya, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut.



**Gambar 2.1. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham**

### 2.2.2. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

*Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Menurut Harahap (2013 Hal 126) bahwa besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan, seperti informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham semakin besar. Jika rasio yang didapat tinggi berarti perusahaan dapat dikatakan sudah mapan.

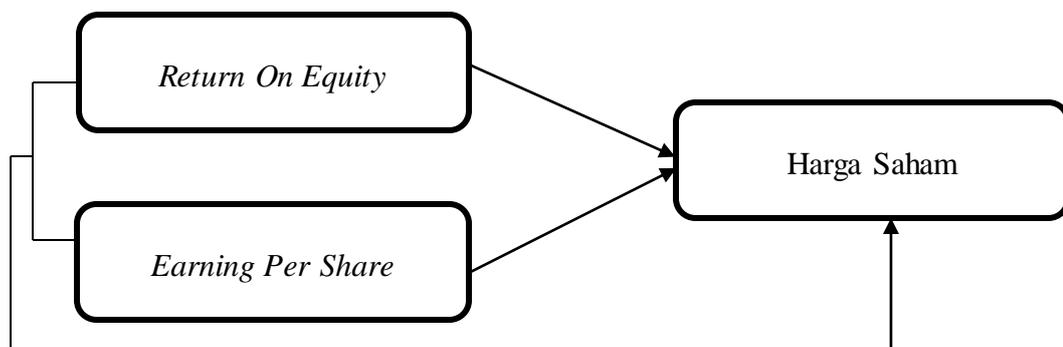
Darmadji & Fakhruddin (2012 Hal 195) mengemukakan semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat. Hal tersebut senada dengan hasil dari Octavia (2018) Ani, Trianasari & Cipta (2019) Siregar & Farisi (2018) Siregar (2021) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.



**Gambar 2.2. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

### 2.2.3. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2015 Hal 125) yang menyatakan bahwa harga saham terdapat di pasar modal dan ditentukan dari beberapa faktor, yaitu laba per lembar saham, rasio laba, terhadap harga perlembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur melalui tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Jogiyanto (2010 Hal 110) mengemukakan bahwa harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal artinya naik turunnya harga saham dipengaruhi beberapa faktor. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Satria (2020) Octavia (2018) Ani, Trianasari & Cipta (2019) Firman (2019) Jufrizen & Sari (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.



**Gambar 2.3. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana

kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2012 Hal 70).

Adapun dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh antara *Return On Equity dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012 Hal 55). Menurut Juliandi, penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya (Juliandi, 2013 Hal 4).

Menurut (Subiantoro, 2013 Hal 82) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2. Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Defenisi Konsep**

Menurut Singarimbun, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Singarimbun dan Effendi, 2015 Hal 44). Konsep dari penelitian ini ada empat, yaitu *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham.

1. *Return On Asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan

2. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.
3. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
4. Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.

### **3.2.2. Defenisi Operasional**

Defenisi oprasional adalah aspek penelitian yang menginformasikan tentang cara mengukur variabel. Berdasarkan defenisi konsep dan permasalahan yang dipaparkan pada sub-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel yang akan di analisis adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity*.

#### **1. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menurut (Jogiyanto, 2016 Hal 143) bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

#### **2. Variabel Bebas (X)**

##### **a. *Return On Equity* (X<sub>1</sub>)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On*

*Equity* ( $X_2$ ) ROE menunjukkan pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### **b. *Earning Per Share* ( $X_2$ )**

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ) dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Earning Per Share* adalah rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Rumus untuk menghitung earning per share adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2020. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan property dan real estate melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Juni 2022 sampai dengan Oktober 2022 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■	■																	
Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
Seminar Proposal								■												
Perbaikan Proposal									■	■	■	■								
Pengumpulan Data													■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 Hal 90). Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 16 perusahaan.

**Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	PT. Multi Bintang Tbk	MLBI
7	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ

10	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
11	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
12	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
13	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
14	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
16	PT. Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016 Hal 91). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian representatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 Hal 53). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu.

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016 sampai 2020.
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah
3. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan yang menyajikan data berkaitan dengan variabel penelitian.
5. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu dari tahun 2016 - 2020.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 11 Perusahaan Makanan dan

Minuman yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan penentuan kriteria sampel diatas, maka perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data, informasi, keterangan-keterangan serta fakta-fakta yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai Pengumpulan Data Sekunder (*Secondary Data*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut : Studi Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka - angka kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Teknik analisa yang akan di gunakan adalah :

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013 Hal 147).

Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

## 2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2013 Hal 5).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolineralitas

Multikolineralitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung

multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar errornya.

Gejala multikolinearitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi.
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada  $\alpha = 10\%$ ,  $\alpha = 5\%$ , ataupun  $\alpha = 1\%$ .
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R2 sangat tinggi.

### 3.6.2. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012 Hal 277). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2012 Hal 168):

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

di mana:

- Y = *Harga Saham*
- $\alpha$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = *Return On Equity*
- X<sub>2</sub> = *Earning Per Share*
- B<sub>1</sub>- B<sub>3</sub>= Koefisien Regresi dari variabel independen
- e = *Term of Error*

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

## 1. Uji - T

Uji t-statistik merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap dependen variabel dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk melihat hubungan variabel x dan y digunakan uji statistik dengan rumus (Sugiyono, 2012 Hal 165) :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Kriteria pengujian adalah :

- Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka hipotesis alternative diterima, artinya terdapat pengaruh antara variable x terhadap variable y.
- Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka hipotesis alternative ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variable x terhadap variable y.



**Gambar 3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ha**

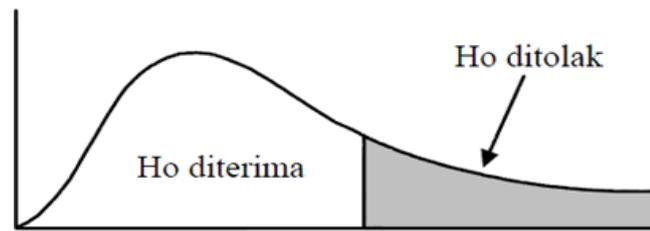
**Sumber : (Sugiyono, 2016:261)**

## 2. Uji - F

Uji F-statistik ini adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian digunakan hipotesa sebagai berikut:

- $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- b.  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k = 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji-F**

**Sumber : (Sugiyono, 2016:264)**

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dan jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2012 Hal 162) menyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan yakni nilai F-hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriterian sebagai berikut :

1. ditolak jika  $>$  atau nilai  $\text{sig} < \alpha$
2. diterima jika  $<$  atau nilai  $\text{sig} > \alpha$

Menurut Sugiyono, nilai F-statistik dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2012 Hal 168), yaitu:

$$F - \text{Hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$K$  = jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model estimasi.

$n$  = jumlah sampel

### 3.6.5. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel - variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen, dimana nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$ , maka akan semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Sugiyono, teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016 Hal 175). Rumus dari koefisien determinan yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

$D$  = koefisien Determinant

$(r_{xy})^2$  = Koefisien Product Moment antara x dan y

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan penulis ialah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 tetapi yang menjadi sampel penelitian hanya 11 perusahaan karena sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penelitian.

**Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROE	55	1.47	4.82	2.8237	.69269
LN_EPS	55	3.22	6.90	5.0992	1.01927
LN_HS	55	6.79	9.68	8.0503	.90476
Valid N (listwise)	55				

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022*

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa nilai minimum dari variabel *Return on Equity* sebesar 1,47 dan nilai maksimumnya sebesar 4,82 dengan nilai mean sebesar 2,82. Nilai minimum dari variabel *earning*

per share sebesar 3,22 dan nilai maksimumnya sebesar 6,90 dengan nilai mean sebesar 5,09. Nilai minimum dari variabel harga saham sebesar 6,79 dan nilai maksimumnya sebesar 9,68 dengan nilai mean sebesar 8,05.

#### **4.1.1.1. Return On Equity**

Hanafi dan Halim (2016 Hal 132) menjelaskan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam semua modal. *Return On Equity* merupakan hal yang sangat menarik bagi pemegang saham suatu perusahaan. Kasmir (2014 Hal 44) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Perusahaan dapat menghasilkan *Return On Equity* tinggi, maka investor menganggap bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya dengan seefisien dan seefektif mungkin, berarti akan memberikan jaminan pada investor untuk memperoleh laba yang diharapkan, hal ini tentu menarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

*Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 cenderung berfluktuasi secara landai dari tahun ke tahun. *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 23,40 dan jika dilihat di tahun 2016, 2017 dan 2019 nilai rata – rata *Return On Equity* berada di atas rata-rata. Nilai rata-rata *Return On Equity* dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun

ke tahun. Pada tahun 2016, nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 28,73 kemudian menurun di tahun 2017 dan 2018 menjadi 24,88 dan 23,08. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan untuk memaksimalkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Nilai rata – rata *Return On Equity* kembali meningkat di tahun 2019 menjadi 25,42 namun kembali menurun drastis menjadi 14,89 di tahun 2020.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan untuk memaksimalkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Idealnya suatu perusahaan memiliki nilai *Return On Equity* yang tinggi guna memberikan gambaran yang positif bagi investor. *Return On Equity* menunjukkan tingkat keuntungan dari investasi yang ditanamkan pemegang saham. Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki persaingan yang ketat sehingga perusahaan harus mampu menciptakan laba yang signifikan untuk menarik investor. Idealnya suatu perusahaan memiliki nilai *Return On Equity* yang tinggi guna memberikan gambaran yang positif bagi investor.

#### **4.1.1.2. *Earning Per Share***

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasion yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diterima oleh pemilik saham dari setiap per lembar saham yang dimilikinya. EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Tandililin (2010 Hal 164) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lebar saham perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaliknya. *Earning Per Share* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, adalah sebesar 256,71 dan jika dilihat hanya pada tahun 2019 dan 2020, nilai *Earning Per Share* berada diatas nilai rata - rata. Nilai rata-rata *Earning Per Share* dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai rata - rata *Earning Per Share* pada tahun 2016 yaitu sebesar 231,64 mengalami penurunan menjadi 226,55 di tahun 2017. Nilai *Earning Per Share* meningkat di tahun 2018 dan 2019 menjadi 237,27 dan 294,91 namun kembali menurun tipis di tahun 2020 menjadi 293,91.

*Earning Per Share* awalnya stabil dan meningkat di tahun 2019 dan menurun secara landai pada tahun 2020. Fluktuasi nilai *earning per share* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan makanan dan minuman dalam meningkatkan laba dari tiap lembar saham perusahaan. *Earning per share* yang menurun di tahun 2020, membuat investor akan berpikir ulang untuk membeli saham dari perusahaan tersebut. Keuntungan dari tiap lembar saham merupakan hal yang diinginkan oleh pemegang saham. Perusahaan makanan dan minuman memandang bahwa *earning per share* sebagai daya tarik perusahaan untuk menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki nilai *earning per share* yang tinggi tentu sangat menarik di mata investor.

#### **4.1.1.3. Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai sekarang yang di dapat pada penghasilan, kemudian diterima pemodal atau investor untuk masa depan. Harga saham juga digunakan untuk menggambarkan prestasi suatu perusahaan tersebut dengan kinerja perusahaan. Arifin (2011 Hal 114) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kondisi emiten atau perusahaan. Harga saham menunjukkan kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja dan kondisi yang baik akan menarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kondisi perusahaan.

Harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 pada awalnya sejak tahun 2016, rata-rata harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan hingga (2019), namun kembali mengalami penurunan ditahun 2020. Setelah mengalami peningkatan, harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman menurun di tahun 2020. Penurunan harga saham ini sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu penurunan kinerja perusahaan di tahun terakhir yang disebabkan pula oleh kondisi pasar yang tidak stabil karena efek pandemi yang melanda Indonesia. Penurunan harga saham ini tentu memberi gambaran tentang kondisi suatu perusahaan. Penurunan ini menunjukkan bahwa supply dan demand tidak berjalan dengan baik. Perusahaan makanan dan minuman tentu membutuhkan harga saham yang stabil agar menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan.

## 4.2. Pengujian Asumsi Klasik

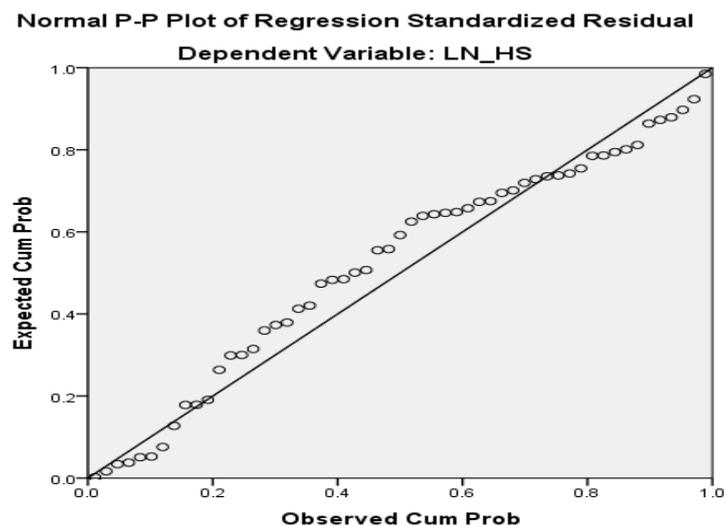
Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana seluruh hasil pengujian asumsi klasik yang ditampilkan pada penelitian ini merupakan data penelitian yang berjumlah 55 data penelitian.

### 4.2.1. Uji Normalitas

#### 4.2.1.1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan grafik Histogram dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini adalah hasil pengujian *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

**Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas**



**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

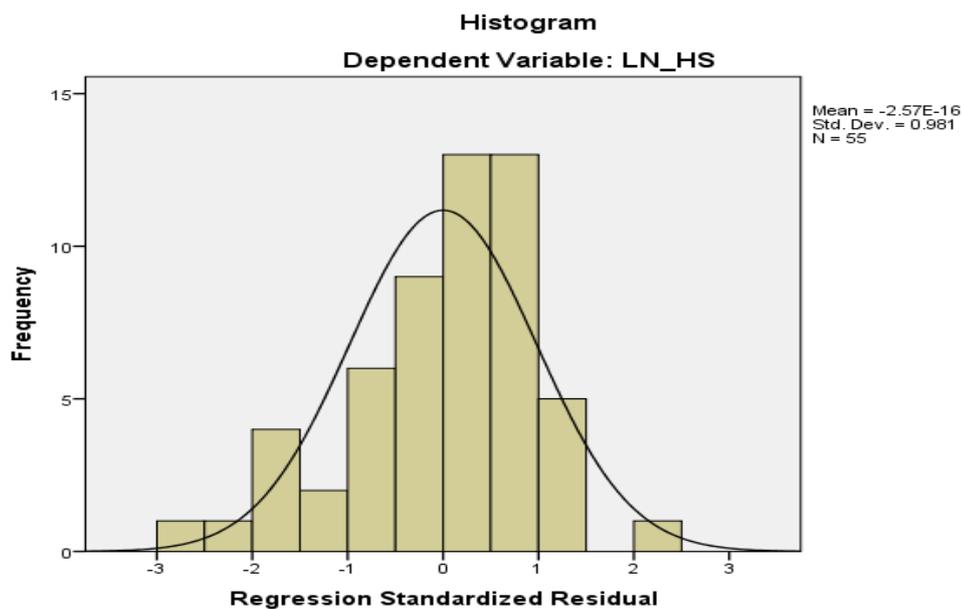
Berdasarkan gambar 4.1 P-Plot diperoleh hasil bahwa data sedikit

melenceng dari garis diagonal namun masih mengikuti garis diagonal dan/ atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi normal.

#### 4.2.1.2. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Pegujian normalitas dengan histogram adalah pengujian normalitas dengan memperhatikan bentuk grafik, jika bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri atau ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas dengan Histogram**



**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Pada Gambar 4.2 terlihat mayoritas diagram berada pada dalam garis lonceng, hal ini menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal.

#### 4.2.1.3. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov- Smirnov Test*

Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dilaksanakan dengan memperhatikan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. pengujian normalitas pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data tidak normal dan sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data normal. Berikut ini adalah table hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.2**

#### **Uji Kolmogorov-Smirnov**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53987687
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.075
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0.053 diatas nilai signifikan 0,05. Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2. Uji Multikolenaritas

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik

antar variabel independen seharusnya tidak terjadi kolerasi. Pendekatan yang digunakan ada dua yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dengan uji tes *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolenaritas yang telah ditransformasi.

**Tabel. 4.3**  
**Hasil Uji Multikolenaritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.252	.400		
	LN_ROE	.271	.129	.701	1.426
	LN_EPS	.595	.088	.701	1.426

a. Dependent Variable: LN\_HS

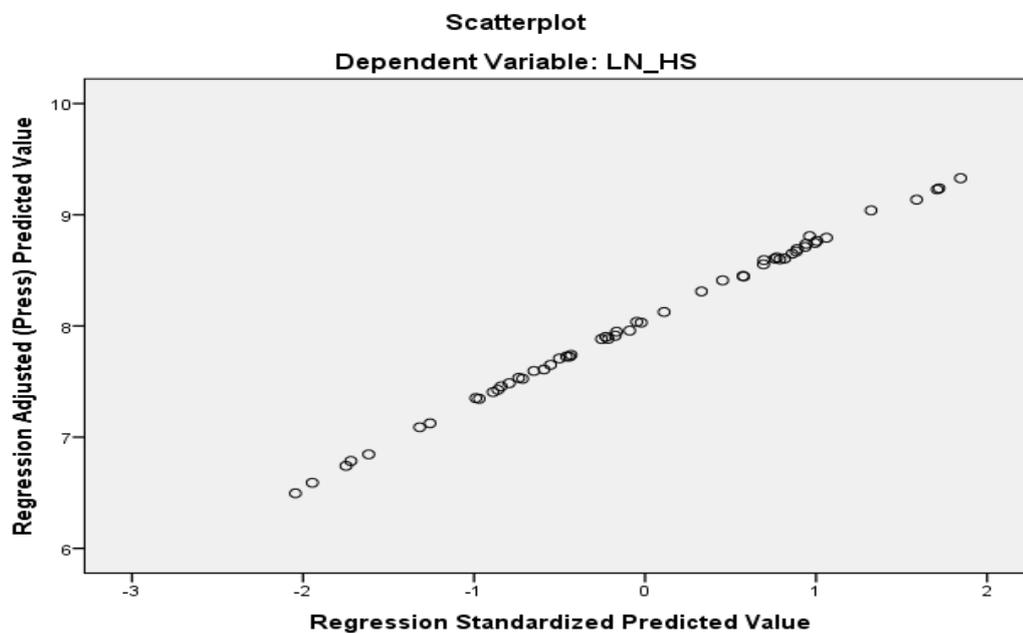
Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa seluruh nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas pada model regresi penelitian.

#### 4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas (Situmorang dan Lutfi, 2012:122). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian heterokedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Berdasarkan gambar 4.3 titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan mayoritas titik-titik tidak menyebar dan membentuk suatu pola. Sehingga dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas sehingga tidak layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan masukan variabel independennya.

#### **4.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Ghozali, 2018 Hal 116). Kisaran uji autokolerasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

1.  $1.65 < DW < 2.35$  tidak terjadi autolerasi

2.  $1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.79$  tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  terjadi autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.630	.769

a. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE

b. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistic Durbin-Watson (DW) diperoleh 0,768, nilai tersebut berada pada kisaran  $0,769 < 1.21$ , maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi pada model regresi.

### 4.3. Regresi Linear Berganda

Sujarweni (2018 Hal 149) menjelaskan bahwa regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Berikut ini disajikan tabel hasil analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.252	.400		10.625	.000
LN_ROE	.271	.129	.208	2.101	.041
LN_EPS	.595	.088	.670	6.779	.000

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,252 + 0.271 X_1 + 0,595 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan variabel Harga Saham adalah sebesar 4,252, jadi jika variabel Harga Saham tidak dipengaruhi oleh variabel apapun akan bernilai 4,252.
- b. Nilai koefisien variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0,271. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Return On Equity* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 0.271 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 0,595. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Earning Per Share* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 0,575 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

#### 4.4. Uji Hipotesis

##### 4.4.1. Uji-t

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) sebagai berikut:

1. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 5\%$ .
2. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada  $\alpha = 5\%$

Untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak

maka diperlukan dilaksanakan perhitungan derajat bebas (df) atau nilai t-tabel, sebagai berikut: Nilai t-tabel atau derajat bebas diperoleh dari  $n - k = 55 - 2 = 53$ . Berdasarkan hasil perhitungan derajat bebas diatas, maka nilai t-tabel yang diperoleh adalah pada derajat kesalahan 5% dan derajat bebas (df) = 53 adalah sebesar 1.674. Berikut ini penulis sajikan hasil pengujian hipotesis, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.252	.400		10.625	.000
LN_ROE	.271	.129	.208	2.101	.041
LN_EPS	.595	.088	.670	6.779	.000

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung untuk *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 2,101 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.041 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Nilai t-hitung untuk *Earning Per Share* diperoleh hasil sebesar 6,779 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### 4.4.2. Uji - F

Ghozali (2018 Hal 96) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji-F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Bila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.465	2	14.232	47.022	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15.739	52	.303		
	Total	44.204	54			

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai F-hitung 47,022 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 3.17, oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan tingkat signifikansinya  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa variable *Return*

*On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

#### 4.4. Koefisien Determinasi

Ghozali (2018 Hal 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.630	.55016

a. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE

b. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0, 2022**

Data pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.644, nilai tersebut menunjukkan bahwa 64,4% variasi nilai Harga Saham ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dalam mempengaruhi nilai variabel Harga Saham adalah sebesar 64,4% sementara 35,6% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini seperti *Debt Equity Ratio*, *Return on Investment*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan variabel lainnya.

## 4.5. Pembahasan

### 4.5.1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Laba merupakan salah satu faktor yang selalu diperhatikan oleh investor karena merupakan faktor yang selalu mereka harapkan. Laba membantu investor dan pemegang saham membuat keputusan tentang investasi di suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan tersebut. Ukuran seberapa baik atau buruk kinerja perusahaan adalah laba atau profitabilitas yang dihasilkannya. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk memproyeksikan kinerja perusahaan yaitu *Return On Equity*.

Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* yang tinggi memberi gambaran bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif. Perusahaan yang mengelola ekuitas dengan efektif dan efisien dapat memberi dampak pada kepercayaan para investor bahwa perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan bagi investornya, hal ini tentu akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. ROE yang tinggi membuat investor menjadi tertarik dalam membeli saham dan berdampak terhadap harga saham yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dimana diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung untuk *Return On Equity* yaitu sebesar 2,101 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.041 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $2,101 > 1,674$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.041 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Return On*

*Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Batubara & Purnama (2017), Sari, Jufrizen & Al-Attas (2019) Siregar dan Rambe & Simatupang (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan demikian perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang tinggi semakin menarik bagi investor, dengan demikian semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Perusahaan yang mampu menghasilkan *return on equity* yang tinggi, maka pemegang saham menganggap bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya dengan seefisien dan seefektif mungkin, berarti akan memberikan jaminan pada investor untuk memperoleh laba yang diharapkan.

#### **4.5.2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Tinggi rendahnya harga saham dari suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan baik tidaknya pengelolaan dan kinerja dari suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham dari suatu perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS). Alwi dalam Zulfikar (2016:91) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal yaitu rasio *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Hanafi & Abdul Halim (2016 Hal 12) menjelaskan bahwa EPS merupakan perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang

diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan, seperti informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dimana diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar 6,779 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 dan diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Farisi (2018), Satria (2020), Sitorus *et al.*, (2020) dan Siregar (2021) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, dengan kata lain semakin tinggi *Earning Per Share* maka akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham semakin besar. Darmadji & Fakhruddin (2012 Hal 195) mengemukakan bahwa semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat.

#### **4.5.3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Alwi dalam Zulfikar (2016 Hal 91) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal yaitu salah satunya pengumuman tentang laporan keuangan suatu perusahaan seperti *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio*. Sartono (2010 Hal 192)

menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Jogiyanto (2010 Hal 46) mengemukakan bahwa harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal artinya naik turunnya harga saham dipengaruhi beberapa faktor.

Hasil penelitian yang diperoleh hasil bahwa nilai F-hitung yaitu sebesar hitung 47,022 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 3.17, oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan tingkat signifikansinya  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwa variable *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Satria (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 2,101 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.041 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian *Return On* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil uji-T untuk variabel *Earning Per Share* diperoleh hasil sebesar 6,779 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil uji-f diperoleh nilai F-hitung sebesar 47,022 0.000 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel 3.17 dan nilai signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.644, nilai tersebut menunjukkan bahwa 64,4% nilai Harga Saham ditentukan oleh peran dari nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share*

sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dalam mempengaruhi nilai variabel Harga Saham adalah sebesar 64,4% sementara 35,6% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut agar nilai ROE dapat meningkat dari tahun ke tahun.
2. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan *Earning Per Share* dari saham perusahaan serta memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi besaran *Earning Per Share*.
3. Kepada peneliti untuk memberikan hasil yang lebih baik, maka penelitian selanjutnya dalam memilih sampel lebih baik menggunakan jumlah perusahaan dan sampel yang jauh lebih banyak hasil penelitian dapat diimplementasikan ke subsector yang lebih luas.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang ada.

2. Periode penelitian relatif pendek yaitu tahun 2016-2020, dimana banyak penelitian lainnya menggunakan periode yang lebih panjang dari penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu return on equity dan earning per share. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K. S., Trianasari, T. & Cipta, W. (2019) 'Pengaruh ROA dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), pp. 148–157.
- Arifin (2011) *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Batubara, H. C. & Purnama, N. I. (2017) 'Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), pp. 61–70.
- Brigham, E. & Houston, J. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. & Fakhruddin (2012) *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D. (2019) 'Pengaruh debt to assets ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 3(1).
- Ghazali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. & Halim, A (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, H. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hery, H. (2017) *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BFFE.
- Jufrizen, J. & Sari, M. (2019) 'Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa', *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 2(1), pp. 63–75.
- Juliandi, A. (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*.

Medan: M2000.

- Julita, J. (2018) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Komunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *E-Journal*.
- Kasmir, K. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, K. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Novenia, Y. (2018) 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *JOM Fisip*, 5(1), pp. 3–12.
- Octavia, Y. B. (2018) 'Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(9), pp. 1–16.
- Riyanto, B. (2011) *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFFE.
- Sari, M., Jufrizen, J. & Al-Attas, H. M. (2019) 'Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', in *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 2(1), pp. 63–75.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta: BFFE.
- Sartono, A. (2015) *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta: BFFE.
- Satria, R. (2020) 'Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia(PERSERO) Tbk Periode 2009-2017', *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), pp. 204–216.
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2015) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3S.
- Siregar, Q. R. (2021) 'Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020', *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), pp. 1008–1018.
- Siregar, Q. R. & Farisi, S. (2018) 'Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp. 81–89.

- Siregar, Q. R., Rambe, R. & Simatupang, J. (2020) 'Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 2(1), pp. 17–31.
- Sitorus, J. S. *et al.* (2020) 'Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), p. 15.
- Situmorang, S. & Lutfi, M. (2012) *Analisis Data : Untuk Riset. Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Subiantoro, R. (2013) *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Sudana, M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, S. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2012) *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zulfikar, Z. (2016) *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LN_HS	8.0503	.90476	55
LN_ROE	2.8237	.69269	55
LN_EPS	5.0992	1.01927	55

### Correlations

		LN_HS	LN_ROE	LN_EPS
Pearson Correlation	LN_HS	1.000	.574	.783
	LN_ROE	.574	1.000	.547
	LN_EPS	.783	.547	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_HS	.	.000	.000
	LN_ROE	.000	.	.000
	LN_EPS	.000	.000	.
N	LN_HS	55	55	55
	LN_ROE	55	55	55
	LN_EPS	55	55	55

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_EPS, LN_ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.630	.55016	.644	47.022

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	
1	2	52	.000	.769

a. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE

b. Dependent Variable: LN\_HS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.465	2	14.232	47.022	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15.739	52	.303		
	Total	44.204	54			

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.252	.400		10.625	.000
	LN_ROE	.271	.129	.208	2.101	.041
	LN_EPS	.595	.088	.670	6.779	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	LN_ROE	.574	.280	.174	.701	1.426
	LN_EPS	.783	.685	.561	.701	1.426

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		LN_EPS	LN_ROE
1	Correlations LN_EPS	1.000	-.547

	LN_ROE	-0.547	1.000
Covariances	LN_EPS	.008	-.006
	LN_ROE	-.006	.017

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

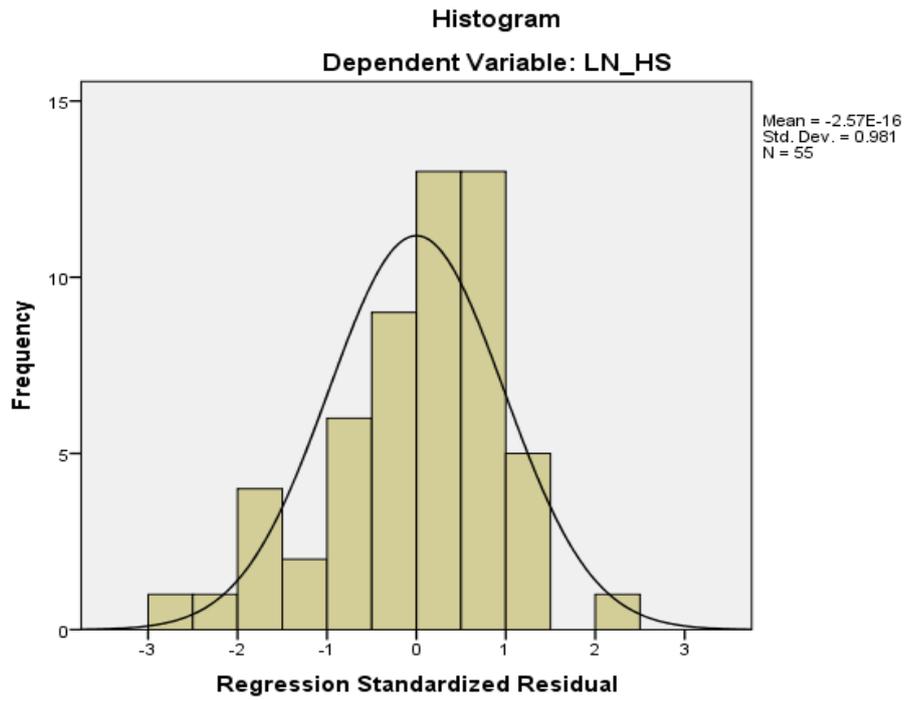
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LN_ROE	LN_EPS
1	1	2.954	1.000	.00	.00	.00
	2	.029	10.178	.50	.79	.01
	3	.018	12.981	.50	.21	.98

a. Dependent Variable: LN\_HS

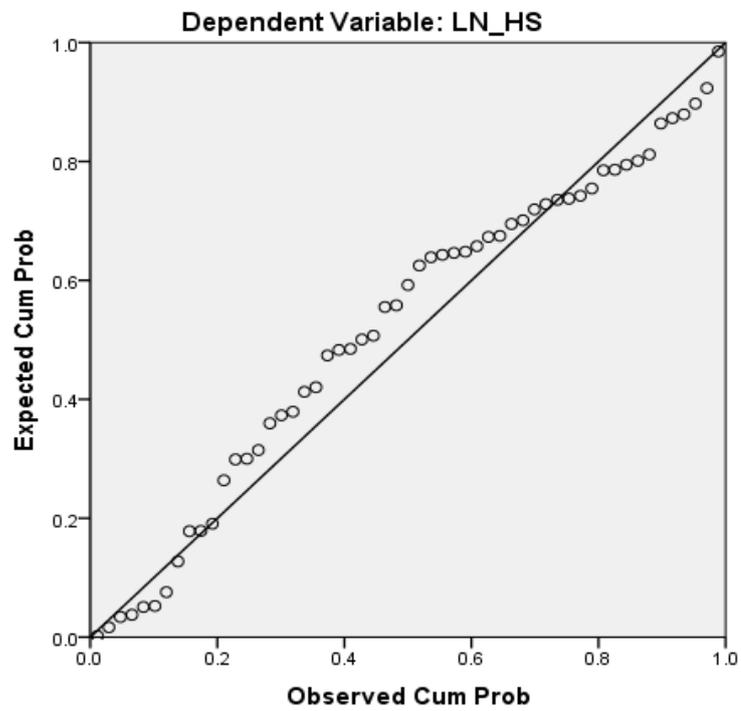
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

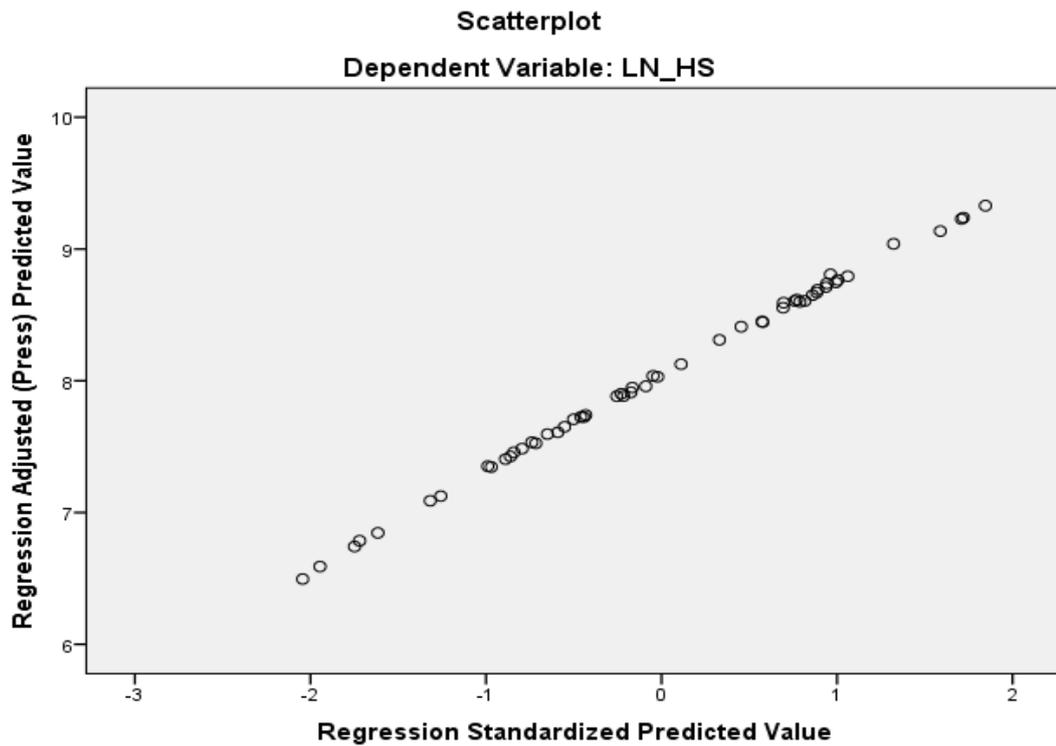
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.5658	9.3899	8.0503	.72604	55
Std. Predicted Value	-2.045	1.845	.000	1.000	55
Standard Error of Predicted Value	.075	.229	.122	.042	55
Adjusted Predicted Value	6.4951	9.3288	8.0430	.72365	55
Residual	-1.58657	1.19480	.00000	.53988	55
Std. Residual	-2.884	2.172	.000	.981	55
Stud. Residual	-2.936	2.196	.006	1.001	55
Deleted Residual	-1.64485	1.22157	.00728	.56208	55
Stud. Deleted Residual	-3.184	2.283	-.001	1.027	55
Mahal. Distance	.018	8.414	1.964	2.182	55
Cook's Distance	.000	.106	.014	.018	55
Centered Leverage Value	.000	.156	.036	.040	55

a. Dependent Variable: LN\_HS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53987687
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.075
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROE	55	1.47	4.82	2.8237	.69269
LN_EPS	55	3.22	6.90	5.0992	1.01927
LN_HS	55	6.79	9.68	8.0503	.90476
Valid N (listwise)	55				

## TABULASI DATA

### RETURN ON EQUITY

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
CEKA	2016	249.697.013.626	887.920.113.728	28,12
	2017	107.420.886.839	903.044.187.067	11,90
	2018	92.649.656.775	976.647.575.842	9,49
	2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	19,05
	2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	14,42
DLTA	2016	254.509.268.000	1.012.374.000.000	25,14
	2017	279.772.635.000	1.144.645.000.000	24,44
	2018	338.129.985.000	1.284.164.000.000	26,33
	2019	317.815.177.000	1.213.563.332.000	26,19
	2020	123.466.000.000	1.019.899.000.000	12,11
ICBP	2016	3.600.351.000.000	18.500.823.000.000	19,46
	2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	17,43
	2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	20,52
	2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	20,10
	2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	14,74
INDF	2016	5.266.906.000.000	43.941.423.000.000	11,99
	2017	5.145.063.000.000	46.756.724.000.000	11,00
	2018	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000	9,94
	2019	5.902.729.000.000	54.202.488.000.000	10,89
	2020	8.752.100.000.000	79.138.000.000.000	11,06
MLBI	2016	982.129.000.000	820.640.000.000	119,68
	2017	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	124,15
	2018	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	104,91
	2019	1.206.059.000.000	1.146.007.000.000	105,24
	2020	285.617.000.000	1.433.406.000.000	19,93
ROTI	2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	19,39
	2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	4,80

	2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4,36
	2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	7,65
	2020	169.000.000.000	3.228.000.000.000	5,24
<b>SKLT</b>	2016	20.646.121.074	296.151.295.872	6,97
	2017	22.970.715.348	307.569.774.228	7,47
	2018	31.954.131.252	339.236.007.000	9,42
	2019	45.000.000.000	380.000.000.000	11,84
	2020	43.000.000.000	407.000.000.000	10,57
<b>ULTJ</b>	2016	709.826.000.000	3.489.233.000.000	20,34
	2017	711.681.000.000	4.208.755.000.000	16,91
	2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	14,69
	2019	1.035.865.000.000	5.655.169.000.000	18,32
	2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	23,21
<b>MYOR</b>	2016	1.354.950.312.035	6.265.255.987.065	21,63
	2017	1.594.441.049.254	7.354.346.366.072	21,68
	2018	1.716.355.870.266	8.542.544.481.694	20,09
	2019	1.999.303.000.000	9.911.940.000.000	20,17
	2020	2.060.632.000.000	11.271.468.000.000	18,28
<b>ADES</b>	2016	55.951.000.000	384.388.000.000	14,56
	2017	38.242.000.000	423.011.000.000	9,04
	2018	52.958.000.000	481.914.000.000	10,99
	2019	83.885.000.000	567.937.000.000	14,77
	2020	135.789.000.000	700.508.000.000	19,38
<b>STTP</b>	2016	174.472.320.062	1.168.512.000.000	14,93
	2017	216.365.799.343	1.384.772.000.000	15,62
	2018	255.195.841.882	1.646.387.946.952	15,50
	2019	482.621.766.979	2.148.007.007.980	22,47
	2020	628.563.000.000	2.673.298.000.000	23,51

**EARNING PER SHARE**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
CEKA	2016	249.697.013.626	595.000.000	420
	2017	107.420.886.839	595.000.000	181
	2018	92.649.656.775	595.000.000	156
	2019	215.459.200.242	595.000.000	362
	2020	181.812.593.992	595.000.000	306
DLTA	2016	254.509.268.000	800.659.050	318
	2017	279.772.635.000	800.659.050	349
	2018	338.129.985.000	800.659.050	422
	2019	317.815.177.000	800.659.050	397
	2020	123.466.000.000	800.659.050	154
ICBP	2016	3.600.351.000.000	11.661.908.000	309
	2017	3.796.545.000.000	11.661.908.000	326
	2018	4.575.799.000.000	11.661.908.000	392
	2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	432
	2020	7.418.574.000.000	11.661.908.000	636
INDF	2016	5.266.906.000.000	8.780.426.500	600
	2017	5.145.063.000.000	8.780.426.500	586
	2018	4.961.851.000.000	8.780.426.500	565
	2019	5.902.729.000.000	8.780.426.500	672
	2020	8.752.100.000.000	8.780.426.500	997
MLBI	2016	982.129.000.000	2.107.000.000	466
	2017	1.322.067.000.000	2.107.000.000	627
	2018	1.224.807.000.000	2.107.000.000	581
	2019	1.206.059.000.000	2.107.000.000	572
	2020	285.617.000.000	2.107.000.000	136
ROTI	2016	279.777.368.831	5.061.800.000	55
	2017	135.364.021.139	5.061.800.000	27
	2018	127.171.436.363	5.061.800.000	25
	2019	236.518.557.420	5.061.800.000	47

	2020	169.000.000.000	5.061.800.000	33
<b>SKLT</b>	2016	20.646.121.074	690.740.500	30
	2017	22.970.715.348	690.740.500	33
	2018	31.954.131.252	690.740.500	46
	2019	45.000.000.000	690.740.500	65
	2020	43.000.000.000	690.740.500	62
<b>ULTJ</b>	2016	709.826.000.000	11.554.000.000	61
	2017	711.681.000.000	11.553.528.000	62
	2018	701.607.000.000	11.553.528.000	61
	2019	1.035.865.000.000	11.553.528.000	90
	2020	1.109.666.000.000	10.398.175.200	107
<b>MYOR</b>	2016	1.354.950.312.035	22.358.699.725	61
	2017	1.594.441.049.254	22.358.699.725	71
	2018	1.716.355.870.266	22.358.699.725	77
	2019	1.999.303.000.000	22.358.699.725	89
	2020	2.060.632.000.000	22.358.699.725	92
<b>ADES</b>	2016	55.951.000.000	589.896.800	95
	2017	38.242.000.000	589.896.800	65
	2018	52.958.000.000	589.896.800	90
	2019	83.885.000.000	589.896.800	142
	2020	135.789.000.000	589.896.800	230
<b>STTP</b>	2016	174.472.320.062	1.310.000.000	133
	2017	216.365.799.343	1.310.000.000	165
	2018	255.195.841.882	1.310.000.000	195
	2019	482.621.766.979	1.310.000.000	368
	2020	628.563.000.000	1.310.000.000	480

### HARGA SAHAM

Perusahaan	Tahun	Harga Saham
CEKA	2016	1290
	2017	1375
	2018	1610
	2019	1610
	2020	1785
DLTA	2016	5000
	2017	4590
	2018	5500
	2019	6800
	2020	4400
ICBP	2016	8900
	2017	10450
	2018	11150
	2019	11150
	2020	9575
INDF	2016	7625
	2017	7450
	2018	7925
	2019	7925
	2020	6850
MLBI	2016	13675
	2017	16000
	2018	15500
	2019	15500
	2020	9700
ROTI	2016	1275
	2017	1200
	2018	1300
	2019	1300

	2020	1360
<b>SKLT</b>	2016	1100
	2017	1500
	2018	1610
	2019	1610
	2020	1565
<b>ULTJ</b>	2016	1295
	2017	1350
	2018	1680
	2019	1680
	2020	1600
<b>MYOR</b>	2016	2020
	2017	2620
	2018	2050
	2019	2050
	2020	2710
<b>ADES</b>	2016	885
	2017	920
	2018	1045
	2019	1045
	2020	1460
<b>STTP</b>	2016	4360
	2017	3750
	2018	4500
	2019	4500
	2020	9500

**Tabel – T**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	<b>1.67412</b>	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

**Tabel – F**

<b>Df</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>1</b>	161	199	216	225	230	234	237
<b>2</b>	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35
<b>3</b>	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89
<b>4</b>	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09
<b>5</b>	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88
<b>6</b>	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21
<b>7</b>	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79
<b>8</b>	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50
<b>9</b>	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29
<b>10</b>	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14
<b>11</b>	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01
<b>12</b>	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91
<b>13</b>	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83
<b>14</b>	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76
<b>15</b>	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71
<b>16</b>	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66
<b>17</b>	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61
<b>18</b>	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58
<b>19</b>	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54
<b>20</b>	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51
<b>21</b>	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49
<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46
<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33

<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22
<b>46</b>	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22
<b>47</b>	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21
<b>48</b>	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21
<b>49</b>	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20
<b>50</b>	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20
<b>51</b>	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20
<b>52</b>	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19
<b>53</b>	4.02	<b>3.17</b>	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19
<b>54</b>	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18
<b>55</b>	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18
<b>56</b>	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18
<b>57</b>	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18
<b>58</b>	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17
<b>59</b>	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17
<b>60</b>	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **INDAH PERTAMA SARI**  
 NPM : **1805160083**  
 Program Studi : **MANAJEMEN**  
 Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
 Judul Penelitian : **PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/06/2022	konflik proposal diterima Pbb	/	
17/06/2022	Perbaiki L.B. Masalah - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah - Sumber Referensi - Masalah Kegiatan Penelitian - Perbaiki Hipotesis - Ungkapan Data mentah	/	
12/07/2022	Perbaiki kembali LB Masalah - Identifikasi masalah agar disesuaikan dg LB Masalah - Referensi dosen internasional - Kerangka Teoritis, ds	/	
19/07/2022	perbaiki - Urutan tabel & grafik L.B.M - Urutan Identifikasi Masalah - Hipotesis	/	
20/07-2022	Acce Seminar Proposal	/	

Pembimbing

*[Signature]*  
**Dody Firman, SE., M.Si**

Medan, 2022  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

*[Signature]*  
**Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Jum'at 29 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
 berangkan bahwa :

**N a m a** : Indah Permata Sari  
**N .P.M.** : 1805160083  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Belawan, 12 November 1999  
**Alamat Rumah** : Jl. TM pahlawan Belawan 1 Lorong melati  
**JudulProposal** :Pengaruh Return On Equity dan Earning Per share Terhadap Harga Saham  
 Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di  
 Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	.....
Bab III	.....
lainnya	<i>Alur paparan agar dibuat secara sistematis / runtut      Konsistensi dan pelaksanaan, legalitas, penelitian.</i>
kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at 29 Juli 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

*Jasman Saripuddin*  
 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

*Dody Firman*  
 Dody Firman, SE, M.Si

Secretaris

*Assoc. Prof. D. Dufrizen*  
 Assoc. Prof. D. Dufrizen, SE., M.Si.

Penbanding

*Hazmanan Khair*  
 Hazmanan Khair, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2060/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/1/2022

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
NPM : 1805160083  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 18/1/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dody Firman, SE, MM *20/1/2022*

Judul Disetujui\*\*) : *Pengaruh Return on Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek INDONESIA*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*(Dody Firman)*

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Makhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2060/JDI/SKR/MAN/TEBA/MSU/18/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 18/1/2022

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Permata Sari  
NPM : 1805160083  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Fluktuasi nilai return on equity pada beberapa perusahaan makanan dan minuman memberi dampak pada naik turunnya harga saham, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya belum maksimal sehingga berdampak pada harga saham perusahaan tersebut dan naik turunnya angka penjualan menyebabkan naik turunnya harga saham, karena perusahaan yang kesulitan meningkatkan penjualan tentu kurang menarik bagi investor.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
2. Pengaruh Debt Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turn Over (Tato) Dan Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
3. Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Indah Permata Sari)



MAJELIS PEMBINA TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/ BAN-PT/Akred/PT/01/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [@umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**  
**NOMOR : 2102 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Pada Tanggal : **22 Juli 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :  
 Nama : **Indah Permata Sari**  
 N P M : **1805160083**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Dody Firman, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Juli 2023**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : **23 Dzulhijjah 1443 H**  
 22 Juli 2022 M



Dekan  
**H. JANURI, SE., M.M., M.Si.**  
 NIDN: 0109086502

Tembusan :  
 1. Pertiinggal





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093  
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

: 2102 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
: **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 23 Dzulhijjah 1443 H  
22 Juli 2022 M

Nomor  
Lampiran  
Perihal  
Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Ir.H. Juanda Baru No.A5 - A6  
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama : Indah Permata Sari
- Npm : 1805160083
- Jurusan : Manajemen
- Semester : VIII (Delapan)
- Judul : Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
NIDN: 0109086502

embusan :  
I.Pertinggal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00788/BEI.PSR/09-2022  
Tanggal : 28 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Permata Sari  
NIM : 1805160083  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Indah Permata Sari  
Tempat / Tgl Lahir : Belawan, 12 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Tm pahlawan kel.belawan 1 lorong melati  
Anak Ke : 6 dari 10 bersaudara

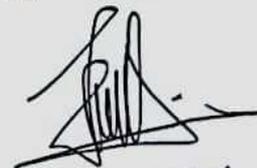
### Nama Orang Tua

Ayah : Yen suarman  
Ibu : Habsah  
Alamat : Jl. Tm pahlawan kel.belawan 1 lorong melati

### Pendidikan Formal

1. SD abwasliyah 2/35 Belawan Tamat Tahun 2012
2. Mts Yaspi labuhan Deli Tamat Tahun 2015
3. SMA Hang Tuah Belawan Tamat Tahun 2018
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, Oktober 2022



Indah Permata Sari